

## ABSTRAK

Penerapan Latihan ROM *Spherical Grip* Untuk Mengatasi Gangguan Mobilitas Fisik Pada Pasien Post Op Fraktur Radius Ulna di RSUD Ngudi Waluyo Wlingi. Navalina Nailin Mudviyanti (2025). Karya Ilmiah akhir ners. Program Studi Profesi Ners. Jurusan Keperawatan. Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing Utama Marsaid, S.Kep., Ns., M.Kep

Fraktur di sekitar sendi dapat menyebabkan keterbatasan pergerakan akibat nyeri, imobilisasi, dan penurunan kekuatan otot pasca operasi. Rehabilitasi diperlukan untuk mencegah gangguan mobilitas, salah satunya melalui latihan *spherical grip*. Tujuan penulisan karya ilmiah ini untuk menganalisis penerapan latihan ROM *spherical grip* untuk mengatasi gangguan mobilitas fisik pada pasien post op fraktur radius ulna. Metode penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan. Responden berjumlah satu orang yang sesuai dengan kriteria inklusi. Penelitian dilaksanakan selama 5 hari dengan metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil pengkajian menunjukkan pasien mengeluh nyeri pada tangan kiri terutama saat digerakkan, adanya fraktur tertutup pada tangan kiri, keterbatasan gerak pada tangan kiri, dan kesulitan melakukan aktivitas mandiri. Masalah keperawatan yaitu gangguan mobilitas fisik. Intervensi yang diberikan adalah dukungan mobilisasi dengan pemberian latihan *spherical grip*. Evaluasi pada hari kelima diperoleh bahwa kekuatan otot pasien bertambah. Terapi menggenggam bola karet menstimulasi kontraksi otot, sehingga memperkuat kekuatan otot tangan. Penerapan latihan ROM *spherical grip* mampu untuk mengatasi gangguan mobilitas fisik pada post op fraktur radius ulna. Penelitian lanjutan disarankan untuk mengombinasikan terapi ini dengan modalitas lain guna meningkatkan efektivitas pemulihan fungsi fisik dan memperluas manfaat terapeutik yang dapat diperoleh pasien.

**Kata Kunci:** Fraktur radius-ulna, rentang gerak, Terapi Latihan